

# Tiga Kiat Bijak Mengatur Pengeluaran



Sering kali kita merasa gaji bulanan menguap begitu saja, tapi tidak tahu sebenarnya sudah digunakan untuk kebutuhan apa saja. Karena itulah kita perlu melakukan pengaturan pos-pos pengeluaran dengan baik, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan kita.

Berikut tip dalam mengatur pos pengeluaran:

## 1. Membuat catatan bulanan

Dengan melakukan catatan pengeluaran bulanan, kita bisa mendapat gambaran pasti, berapa besar pengeluaran kita setiap bulan. Selain jumlah, kita juga tahu pos pengeluaran mana yang paling besar menghabiskan pendapatan kita, apakah pos transportasi, hiburan, cicilan, dan sebagainya. Sebagai contoh, pengeluaran rutin orang yang sudah berkeluarga pasti akan lebih besar dibandingkan yang belum menikah atau tidak punya tanggungan.

## 2. Membuat skala prioritas

Setelah kita tahu besarnya masing-masing pos pengeluaran, kita kaji ulang apakah pengeluaran kita ini sudah "sehat"? Artinya, apakah kita sudah mendahulukan pengeluaran yang sifatnya lebih penting? Atau kebanyakan pengeluaran kita dihabiskan untuk pos foya-foya?

Dalam membuat skala prioritas, lakukan pengelompokan jenis pengeluaran. Yang pertama adalah pengeluaran cicilan bulanan, misalnya cicilan kendaraan bermotor atau KPR. Karena cicilan adalah utang dan utang adalah kewajiban, maka sisihkan segera untuk membayar cicilan tersebut begitu kita mendapatkan pendapatan bulanan.

Pengelompokan berikutnya adalah pengeluaran rutin. Pengeluaran rutin ini isinya bisa sangat bervariasi mulai dari biaya transportasi, belanja bulanan, zakat, hingga iuran sekolah anak (bagi yang sudah berkeluarga). Untuk yang belum berkeluarga, pengeluaran rutin ini bisa menghabiskannya sekitar 20% dari pendapatan bulannya. Untuk yang berkeluarga, pengeluaran rutin biasanya adalah yang paling besar, bisa menghabiskan 30-50% dari penghasilan bulanan.

Berikutnya adalah pengeluaran pribadi. Pengeluaran pribadi ini kadang tidak terukur dengan baik, sehingga sisa cicilan dan pengeluaran rutin akan langsung dihabiskan untuk pos ini. Padahal, ada pengeluaran lain yang skala prioritasnya di atas pengeluaran pribadi, yaitu pengeluaran untuk berinvestasi atau menabung. Yang termasuk dalam pengeluaran pribadi antara lain, pengeluaran untuk hobi, belanja pakaian dan sepatu, biaya pulsa telepon, langganan tv kabel, atau biaya keanggotaangym. Tidak ada yang salah dalam pengeluaran ini, namun pastikan kita juga memiliki kemampuan untuk berinvestasi.

## 3. Alokasi pendapatan

Setelah mengetahui pendapatan kita dipakai untuk kebutuhan apa saja, maka kita bisa melakukan alokasi pendapatan bulanan. Alokasi ini bisa sesederhana memisahkan masing-masing pos dengan amplop yang berbeda, atau memiliki akun tabungan yang terpisah khusus untuk cicilan dan investasi. Tujuan pemisahan ini adalah agar kita disiplin dengan pengeluaran untuk masing-masing pos.

Semoga langkah-langkah di atas dapat membantu. Selamat mencoba.

**Reliza A. Kodri / QM Planner**

[www.qmfinancial.com](http://www.qmfinancial.com)